

## PENGARUH PADES, ALOKASI DANA DESA, DAN DANA DESA TERHADAP BELANJA DESA DI KECAMATAN REJOSO

Agustina Ika Widyawati<sup>1</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara  
PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri, Jawa Timur

[agustinaika987@gmail.com](mailto:agustinaika987@gmail.com)

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022    Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022    Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*The purpose of this study is to determine whether there is an influence from village original income, village fund allocation, and village funds to village expenditures in Rejoso District in 2020-2021. The approach used is quantitative along with associative methods along with secondary data sources. The sample of this study used non-probability sampling. The data analysis technique used panel data with STATA 16 software. The results of this study indicate that village original income, village fund allocation and village funds have a partial significant effect on village spending. Village original income, village fund allocation, and village funds simultaneously have a significant effect on village spending. Suggestions from researchers for further research in the observation period added and expanded variables.*

**.Keywords:** *Village original income, Allocation of village funds, Village funds, Village spending*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini guna mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pendapatan asli desa, alokasi dana desa, serta dana desa kepada belanja desa pada Kecamatan Rejoso tahun 2020-2021. Pendekatannya menggunakan adalah kuantitatif beserta metode asosiatif beserta sumber data sekunder. Sampel penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik analisis data digunakan data panel dengan *software* STATA 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pendapatan asli desa, alokasi dana desa dan dana desa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap belanja desa. Pendapatan asli desa, alokasi dana desa, dan dana desa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap belanja desa. Saran dari peneliti kepada penelitian selanjutnya pada periode pengamatan ditambah dan diperluas variabel.

**Kata Kunci:** Pendapatan asli desa, Alokasi dana desa, Dana desa, Belanja desa

### PENDAHULUAN

Pendapatan asli desa (PADes) ialah suatu pendapatan diperoleh dari suatu kewenangan yang berawal dari pemerintah daerah se-desa. Pendapatan desa yang diperoleh melalui partisipasi, swadaya, hasil usaha, aset, gotong-royong, dan pendapatan yang asli desa lainnya, seperti hasil pungutan desa yang legal. Desa berhak menerima pendapatan kabupaten didapat dari keuangan pusat. Kemudian disimpan dalam kas desa (UU No. 33 Th 2004). Sejalan dengan itu kenaikan setiap tahun terjadi pada belanja desa. Belanja desa naik sebab kebutuhan yang tidak sama atau berbeda – beda setiap tahunnya. Kenaikannya belanja desa di dapat dari dana desa baik berasal dari pemerintah pusat maupun pendapatan asli desa.

Hasil penelitian Lestari (2020) yang meneliti tentang pengaruh dari dana desa dan pendapatan asli desa kepada belanja desa dibidang pemberdayaan masyarakat pada Kecamatan Cidadap Kabupaten Sukabumi. Dana Desa (DD) serta Pendapatan Asli Desa (PAD) pengaruh positif serta signifikan secara simultan terhadap belanja desa bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Kec. Cidadap Kab. Sukabumi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amnan et al., (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) serta Pendapatan Asli Desa (PADes) terhadap Belanja Desa pada Kec. Malimbong Kab. Tana Toraja. Alokasi dana desa pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja desa, tetapi pendapatan asli desa tidak memiliki pengaruh dan negatif signifikan terhadap belanja desa pada Kec. Malimbong Kab. Tana Toraja, karena disebabkan rendahnya (PADes) pada desa Kolesawangan.

Adanya pengendalian anggaran dana desa serta pendapatan asli desa pada semua pengeluaran desa,

semua itu termasuk dalam kegiatan belanja desa. Dimana kegiatan belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yakni suatu kewajiban desa setahun anggarannya yang tidak didapatkan pembayarannya kembali kepada desa.

Pada Kecamatan Rejoso sendiri, belanja desanya setiap tahun mengalami kenaikan sebab kebutuhan setiap desa tidak sama atau berbeda-beda dalam melakukan pembangunan. Berdasarkan pada hasil survey di Kecamatan Rejoso dalam pembangunan misalnya pembangunan tugu dusun, jembatan kecil untuk aliran air sungai di sawah, sumur sawah, jalan berlubang, penerangan jalan gang kecil, dan jalan paving. Sebelumnya dilakukan perencanaan terkait pembangunan tersebut beserta anggaran dana. Namun, dikarenakan anggaran dana yang tidak tepat dengan rencana sebelumnya maka mengakibatkan pembangunan tertunda, karena relatif rendahnya anggaran desa sehingga belum cukup untuk melakukan pembangunan tersebut, serta terdapat pendapatan asli desa yang relatif sedikit. Hal tersebut dikarenakan aset desa atau kekayaan desa yang ada di Kecamatan Rejoso juga sedikit.

Berdasarkan Belanja Desa di Kecamatan Rejoso banyak digunakan dalam bidang pembangunan dan kesehatan. Karena setiap desa banyak sekali tempat-tempat yang harus dibangun seperti pembuatan pos kampling, pembuatan jalan paving, pembetulan jalan berlubang, pembuatan selokan/aliran air, perbaikan fasilitas desa dan lain sebagainya. Belanja Desa di Kecamatan Rejoso pada tahun 2020 hingga 2021 dalam bidang kesehatan terdapat banyak digunakan untuk pembagian masker, vitamin, handsinitizer, penyemprotan disinfektan, vaksin, dan lain sebagainya. Oleh karena itulah, perlu diketahui bagaimana pengaruh dari yaitu pendapatan asli desa, alokasi dana desa, serta dana desa terhadap belanja desa yang ada di Kecamatan Rejoso tahun 2020-2021.

## METODE

Penelitian ini terdapat pendekatan kuantitatif dan metode asosiatif. Sampel diambil metode *nonprobability sampling*. Sumber data menggunakan data sekunder yang berupa LRA APBDes di Kecamatan Rejoso tahun 2020-2021. Teknik analisis data menggunakan data panel dengan *software* STATA 16. Dalam data panel pada penelitian ini memilih model yang estimasinya terbaik ialah *Random Effect Model (REM)*. Model *REM* ini dapat di uji dengan 3 (tiga) pengujian ialah uji *chow*, uji *LM*, serta uji *hausman*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Uji Pemilihan Model

##### a. *Pooled Least Square (PLS)*

Perolehan Prob > F lebih rendah dari  $\alpha$  yaitu 0,05, hal tersebut memperlihatkan *variable independen* mempengaruhi *variable dependen*. Nilai *R-square* dengan nominal 0,8842 berarti modelnya hanya dapat menguraikan variasi dengan nominal 88,42% pada belanja desa.

##### b. *Fixed effect Model (FEM)*

Perolehan Prob > F lebih rendah dari  $\alpha$  yaitu 0,05, hal tersebut memperlihatkan secara bersama *variable independen* signifikannya pengaruh kepada *variable dependen*. Perolehan *R-square within* dengan nominal 0,8851 berarti modelnya mampu menguraikan variasi 88,51% kepada *variable dependen* yakni belanja desa. hal itu memperlihatkan nilai lebih baik yang dibandingkan dengan metode *PLS*.

##### c. *Random Effect Model (REM)*

Perolehan Prob > F lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05, hal tersebut memperlihatkan secara bersama *variable independen* signifikannya mempengaruhi *variable dependen*. Nilai *R-square within* dengan nominal 0,8851 berarti model ini mampu menguraikan variasi sebesar 88,51% terhadap *variable dependen* yakni belanja desa. hal tersebut menunjukkan nilai yang sama dengan metode *FEM*.

#### 2. Penentuan Model Terbaik

**a. Chow Test**

Perolehan Prob > F dimana estimasi model *FEM* bahwa angka 0,5449 berarti (Prob>F) > 5% sehingga H0 diterima. Berlandaskan perolehan *Chow Test* model estimasi yang terbaik yakni *PLS*.

**b. Lagrange Multiplier Test**

Perolehan Prob > chibar2 di hasil *LM Test* bahwa angka 0,0083 berarti (Prob > chibar2) < 5% sehingga H0 diterima. Berlandaskan hasil *LM Test* model estimasi yang terbaik yakni *REM*.

**c. Hausman Test**

Perolehan Prob>chi2 di hasil *Hausman Test* bahwa angka 0,9914 berarti (Prob>chi2) > 5% sehingga H1 ditolak. Berlandaskan perolehan *Hausman Test* model estimasi yang terbaik yakni model *REM*. Beralaskan 3 pengujian diatas disimpulkan dimana pemilihan model estimasi sempurna ialah *Random Effect Model*.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

Perolehan tolerance (1/VIF) variabel PAD dengan nominal 0,220194, variabel ADD senilai 0,162522 serta variabel DD yakni 0,187413. Berarti variabel tersebut mempunyai nilai tolerance (1/VIF) lebih dari 0,10. Melainkan itu nilai (VIF) variabel PAD ialah 4,54, variabel ADD senilai 7,75 dan variabel DD yakni 6,73. Menunjukkan 3 variabel mempunyai nilai (VIF) tidak sampai dari 10. Maka disimpulkan tidak memiliki gejala yang multikolinearitas antara variabel yang independen didalam model regresi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Nilai Prob>chi2 dengan nominal 0,0584 berarti lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis H1 ditolak serta data tersebut bebas dari gejala heterokedastisitas atau data yang bersifat homoskedastic dimana tidak memiliki gejala heteroskedastisitas di model regresi data panel.

**4. Uji Hipotesis**

```
. xtreg BelanjaDesa PAD ADD DD, re
Random-effects GLS regression           Number of obs   =       48
Group variable: Tahun                   Number of groups =        2

R-sq:                                   Obs per group:
    within = 0.8851                       min =          24
    between = 1.0000                       avg =          24.0
    overall = 0.8842                       max =          24

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Wald chi2(3)    =    336.11
                                           Prob > chi2     =    0.0000
```

BelanjaDesa	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
PAD	.7199494	.0939586	7.66	0.000	.5357941	.9041048
ADD	1.283099	.4009675	3.20	0.001	.4972167	2.06898
DD	1.462898	.2385578	6.13	0.000	.9953335	1.930463
_cons	-3.92e+08	1.73e+08	-2.27	0.023	-7.30e+08	-5.32e+07
sigma_u	0					
sigma_e	1.936e+08					
rho	0	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber : Hasil Olah Data STATA 16

Berlandaskan perolehan olah data dapat dijelaskan pengaruh antara pendapatan asli desa, alokasi dana desa, serta dana desa terhadap belanja desa sebagai berikut :

**a. Pengaruh Pendapatan Asli Desa Secara Parsial Terhadap Belanja Desa**

Perolehan uji t menunjukkan  $\{p>|z|\}$  pendapatan asli desa ialah 0,000 dimana nilai  $\{p>|z|\}$  lebih rendah dari  $\alpha$  yakni 0,05. Dimana pendapatan asli desa mempengaruhi belanja desa, selain itu desa mempunyai pengaruh positif berupa nilai koefisiensi regresi dengan nominal 0,7199494 artinya hipotesis (H1) dapat diterima yakni ada hubungan parsial positif serta signifikan dari variabel Pendapatan Asli Desa dengan Belanja Desa.

Pendapatan yang asli desa bersumber dari aset desa atau usaha desa yang dapat dipakai untuk melakukan pembiayaan pembangunan, meminimalisir implikasi dana dari pemerintah berupa pendapatan ditransfer yaitu dana desa, retribusi serta bagi hasil pajak alokasi dana desa, serta pendapatan lainnya, agar pemerintah desa tidak mengeksploitasi pendapatan asli desa maka mengambil kebijakan pungutan baru yang mungkin dapat membebani masyarakat. Hal tersebut menunjukkan semakin bertambahnya pendapatan asli desa akan semakin bertambah pula pengeluaran dari desa.

**b. Pengaruh Alokasi Dana Desa yang Secara Parsial Terhadap Belanja Desa**

Perolehan uji t menunjukkan maka  $\{p>|z|\}$  Alokasi Dana Desa ialah 0,001 yang dimaksudkan  $\{p>|z|\}$  lebih rendah nilai  $\alpha$  yakni 0,05. Sehingga diketahui Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh positif signifikan pada belanja desa. Selain itu Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh positif yang berupa nilai koefisiensi regresi dengan nominal 1,283099 artinya hipotesis (H2) dapat diterima yakni terdapat hubungan parsial positif serta signifikan dari variabel Alokasi Dana Desa juga Belanja Desa.

Alokasi Dana Desa yaitu yang bermula dari dana perimbangan Kab./Kota sekitar 10% sesudah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK). Alokasi Dana Desa (ADD) ialah dana berasal pemerintah pusat serta daerah untuk guna meningkatkan pelayanan mendasar pada masyarakat serta pemberdayaan pada masyarakat di desa.

**c. Pengaruh Dana Desa Secara Parsial terhadap Belanja Desa**

Perolehan uji t diketahui pada  $\{p>|z|\}$  Dana Desa ialah 0,000 yang dimaksudkan  $\{p>|z|\}$  kurang sebab nilai  $\alpha$  senilai 0,05. Hingga dapat diketahui Dana Desa mempunyai pengaruh signifikan akan belanja desa. Selain itu dana desa punya pengaruh positif yang bernilai koefisiensi dengan nominal 1,462898. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis (H3) dapat diterima, artinya terdapat hubungan parsial serta positif dan signifikan antara variabel Dana Desa dengan Belanja Desa.

Dana Desa ialah sebuah dana berasal berdasarkan Anggaran Pendapatan serta Belanja Negara yang disediakan untuk desa yang disalurkan berdasarkan Anggaran Pendapatan serta Belanja Daerah dipakai guna mendanai terhadap penyelenggaraan dalam pemerintahan, diadakannya pembangunan, pemberdayaan, serta pembinaan pada masyarakatan. Dana Desa lebih diutamakan guna pembangunan desa.

**d. Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa Serta Dana Desa yang Secara Simultan Terhadap Belanja Desa**

Perolehan uji F diketahui pada *random effect model* diketahui bahwa nilai  $\text{Prob}>\chi^2$  senilai 0,0000. Angka tertera lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  adalah 0,05. Sehingga dapat simpulan hipotesis (H4) dapat diterima, yang diartikan terdapat hubungan simultan serta positif dan signifikan antara variabel Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa, serta Dana Desa dengan Belanja Desa.

Hubungan ketiga variabelnya secara simultan tersebut, tercermin pada hubungan antara belanja desa. Pendapatan yang asli desa didapat dari aset desa, alokasi dana desa yang berakar dari dana perimbangan, dan dana desa yang berakar dari APBN, kemudian sebab dana tersebut akan digunakan untuk pengeluaran desa atau belanja desa.

Salah satu kelebihan pendapatan asli desa yaitu dana tersebut dapat untuk mendanai semua bidang dalam pengeluaran desa atau belanja desa begitu juga dana dari pendapatan asli desa sifatnya sangat fleksible. Untuk memenuhi semua pengeluaran desa jika alokasi dana desa dan dana desa kurang cukup mampu diambilkan dari pendapatan asli desa jika pendapatannya tinggi.

Pendapatan asli desa, alokasi dana desa, serta dana desa sangat membantu untuk mendanai semua pengeluaran desa atau belanja desa dalam 1 anggaran setiap tahunnya. Pendapatan asli desa, alokasi dana desa, serta dana desa ialah dana itu dapat diaplikasikan untuk melakukan pembangunan desa.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Dari Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Dana Desa Terhadap Belanja Desa

Pendapatan yang Asli Desa (PADes) berpengaruh positif serta signifikan secara parsial kepada Belanja Desa. Hasil tersebut dapat diartikan maka Pendapatan Asli Desa dapat digunakan atau membiayai untuk pembangunan, gaji, perbaikan peralatan kantor, dan lain sebagainya. Sehingga makin tinggi Pendapatan Asli Desa tersebut makin tinggi juga Belanja Desa atau pengeluaran pemerintah desa. Alokasi Dana Desa (ADD) pengaruh positif serta signifikan secara parsial pada Belanja Desa. Alokasi Dana Desa ialah bantuan dana melalui pemerintah yang pusat serta daerah pada pemerintah desa bertujuan sebagai meningkatkan pelayanan yang mendasar pada masyarakat serta pemberdayaan masyarakat desa. Hasil tersebut dapat diartikan sebagai Alokasi Dana Desa sangat membantu pengeluaran kepada Belanja Desa setiap tahunnya. Dana Desa (DD) pengaruh positif juga signifikan secara parsial kepada Belanja Desa. Dana Desa berguna sebagai dana yang biaya penyelenggaraan dalam pemerintahan, diadakannya pembangunannya, pembinaannya terhadap kemasyarakatan, serta pemberdayaannya pada masyarakat. Dana Desa lebih dipentingkan bagi pembangunan di desa.

Dari Hasil itu, bisa diartikan kalau Dana Desa sangat dibutuhkan guna mendanai serta membiayai setiap terdapat pembangunan di desa namun bukan untuk pembangunan saja tapi juga guna pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Pendapatan Asli Desa (PADes), Alokasi Dana Desa (ADD) serta Dana Desa (DD) memiliki pengaruh yang positif juga simultan kepada Belanja Desa.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data diatas disimpulkan pendapatan asli desa, alokasi dana desa serta dana desa pengaruh yang signifikan dengan cara parsial kepada belanja didesa. Pendapatan asli desa, alokasi dana desa, serta dana desa pengaruh yang signifikan dengan cara simultan kepada belanja desa. Maka dari itu jika pendapatan asli desa, alokasi dana desa, serta dana desa mengalami kenaikan belanja desa juga akan terdapat kenaikan. Sedangkan saran dari peneliti kepada penelitian selanjutnya pada periode pengamatan ditambah dan diperluas variabelnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Lestari DD. PENGARUH DANA DESA DAN PENDAPATAN ASLI DESA TERHADAP BELANJA DESA BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *J Syntax Admiration*. 2020;1(5).
- [2] Amnan AR, Sjahruddin H, Hardiani. Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa. 2019;1(1):37–55.
- [3] Undang-Undang No 32 Tahun 2004 TPD. Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Dpr [Internet]. 2004;249. Available from: <http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/33.pdf>
- [4] Basuki, Tri A, Nano, Prawoto. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Depok: PT Rajagrafindo Persada; 2016.
- [5] Marta T, Dasuki S. PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP BELANJA DESA DI KAB. MAJALENGKA. *JAKSI J Akunt Keuang dan Sist Inf Tahun*. 2020;1(2):41–54.
- [6] Manajemen SN, Akuntansi E, Dewi RA, Zaman B. Determinasi Pendapatan Asli Daerah Dengan Pendekatan FGLS ( Feasible Generalized Least Square ) Rata-Rata PAD Tahun 2016-2019. 2021;587–95.
- [7] Faisol, Sujianto AE. Aplikasi Penelitian Keuangan dan Ekonomi Syariah dengan STATA. Mufidati K, editor. Tulungagung: Cahaya Abadi; 2020. 111 p.